

## PEMERDAYAAN PARA PETERNAK ULAT MAGGOT DIMASA PANDEMI COVID-19

Made Hendra Wijaya<sup>1)</sup>, I Made Sastra Wibawa<sup>2)</sup>, I Made Yoga Pratama<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: hendrawijaya@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Sejak munculnya suatu pandemi yang dinamakan pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia ini menyebabkan timbulnya berbagai macam permasalahan, seperti permasalahan perekonomian, kesehatan dan pendidikan. Pandemi ini menyebabkan gelombang PHK yang besar dari berbagai sektor seperti yang dialami oleh salah satu dari warga masyarakat yang tinggal di salah satu wilayah provinsi Bali lebih tepatnya disuatu desa yang dinamakan Desa Bresela. Desa Bresela terletak di Kabupaten Gianyar, Kecamatan Payangan, Provinsi Bali. Dilihat dari potensi wilayah desa Bresela dan sekitarnya yang banyak warganya yang memiliki ternak ayam sehingga salah satu warga masyarakat tersebut mempunyai suatu ide untuk mendirikan suatu kelompok UMKM yang bergerak dibidang pemerdayaan ulat maggot sebagai pakan ternak pengganti untuk menekan biaya pakan jadi. Ulat maggot ini bisa dikembangkan dengan sistem tumpeng sari dimana ulat maggot ini ditempatkan di bawah kandang ayam yang nantinya kotoran ayam tersebut akan di serap oleh ulat maggot ini dan nantinya ulat maggot ini ketika sudah waktunya panen akan diberikan ke ayam tersebut.

**Kata kunci:** Desa Bresela, Covid-19, Peternakan Ulat Margot

### ANALISIS SITUASI

Pada tanggal 23 Januari 2020, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 2.000 orang di 13 negara di seuruh dunia (Kompas, 2020), yang mana Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, negara China (CNN Indonesia, 2020). Kasus pertama penyebaran virus corona atau kasus Covid-19 ini di China terungkap. Setelah ditelusuri kembali pemerintah China, kasus pertama penyebaran virus corona muncul pada 17 November 2019. Sejak tanggal 17 November 2019 dan seterusnya, satu sampai lima kasus positif dilaporkan setiap harinya. Hingga pada tanggal 15 desember 2019, jumlah total infeksi mencapai 27

orang tiap harinya. Pada 17 Desember 2019 jumlahnya meningkat hingga 60 orang perharinya (Kustar, 2020). *Coronavirus* (covid-19) merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia, dan beberapa jenis *coronavirus* dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek atau flu hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2022). Virus corona pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1960 dalam hidung pasien yang terkena flu biasa (*common cold*) (Fajarina Nurin, 2020).

Menyebarnya virus Covid-19 sangat membawa efek yang sangat besar dan berat pada setiap negara yang sudah terkena wabah ini mengingat Covid-19 ini merupakan virus yang bisa menyebar secara cepat dan bermutasi menjadi suatu varian yang baru. Hal ini menyebabkan keterpurukan di beberapa sektor yang ada di suatu negara mulai dari sektor pendidikan, kesehatan sampai dengan sektor ekonomi dari setiap negara yang sudah terkena wabah ini mengalami keterpurukan seperti misalnya Indonesia yang mendapati begitu banyak warganya yang terjangkit oleh virus Covid-19 ini maka pemerintah Indonesia dengan terpaksa mengeluarkan kebijakan untuk menutup penerbangan internasional untuk menurunkan mobilitas warga negaranya agar terhindar dari virus ini. Tentunya hal ini sangat berefek kepada penurunan ekonomi warga negaranya mengingat banyak sektor perekonomian di Indonesia yang bergantung pada sektor pariwisata seperti misalnya di pulau dewata Bali banyak masyarakat pulau Bali yang bergantung pada sektor pariwisata yang ada di pulau Bali banyak hotel-hotel, restoran, villa yang harus gulung tikar karena peraturan pemerintah yang menutup penerbangan internasional maka ini menyebabkan tidak adanya pengunjung yang datang ke Bali, sehingga banyak masyarakat yang ada di Bali terkena PHK seperti salah satu warga masyarakat yang berada di salah satu desa yang ada di Bali, yaitu Desa Bresela.

Desa Bresela merupakan suatu desa yang terletak di daerah Kabupaten Gianyar, Kecamatan Payangan, Provinsi Bali. Warga masyarakat tersebut bernama bapak I Made Artu yang merupakan tulang punggung keluarga yang terpaksa dirumahkan karena restoran tempat beliau bekerja dulunya mengalami sepi pengunjung sehingga terpaksa harus ditutup sementara. Sehingga bapak I Made Artu berusaha untuk bertahan hidup di masa keterpurukan ini, dan pada akhirnya beliau memiliki ide mengingat banyaknya warga masyarakat desa yang usahanya bergerak dibidang peternakan ayam termasuk juga beliau yang ikut berternak ayam broiler, sehingga bapak I Made Artu melihat potensi ini beliau miliki ide untuk mendirikan suatu kelompok UMKM yang beliau sebut dengan kelompok Pak PM yang memiliki arti sebagai Bapak Pencinta Maggot yang bergerak dibidang peternakan Ulat Maggot, kelompok ini yang sekarang baru beranggotakan tiga orang, yaitu bapak I Made Artu sebagai Ketua sekaligus sebagai *founder* kelompok ini, anggota yang kedua yaitu Bapak Ngakan Bagus, serta anggota ketiga yaitu bapak I Kadek Sutaman. Kelompok ini biasanya ketika melakukan *sharing* atau rapat anggota yang bertempat di rumah bapak I Made Artu akan tetapi untuk lokasi pengembangbiakan ulatnya berlokasi di masing-masing rumah para anggota kelompok Pak PM ini. Bapak I Made Artu pada awalnya hanya membeli ulat larva dari maggot ini dengan harga 1kg nya sebesar

Rp 150.000,- dengan kualitas indukan super setelah larva maggot ini menetas dan menjadi maggot dewasa atau menjadi lalat *Black Soldier Fly (BSF)* lalat ini maka akan bertelur setelah kurang lebih 2 sampai 3 hari kedepan telur tersebut akan berubah menjadi larva ulat maggot dan siap di panen 2 minggu kemudian (www.Fauna.id, 2020). Mengingat pada dasarnya ulat maggot ini mempunyai berbagai macam manfaat untuk peternakan serta lingkungan sebagai contohnya ulat maggot ini bisa diberikan untuk pakan ayam broiler sebagai pakan selingannya atau bisa diberikan sebagai pakan ikan lele atau pun jenis ikan-ikan hias lainnya seperti ikan hias yang berjenis ikan predator, contohnya ikan channa, ikan arwana, ikan Oscar dan berbagai jenis ikan karena didalam ulat maggot mengandung banyak nilai nutrisi serta energy metabolisme dari ulat maggot ini cukup besar. Yang mana untuk nilai nutrisinya sendiri terdapat sekitar 36,15% dan protein, 28,12% lemak, serta 1,52% kalsium. Sedangkan untuk energi metabolisme yang terkandung dari ulat maggot ini sudah mencapai 4720,59 kkal/kg (Zona Ternak.com.2021). Serta dampak baik untuk lingkungan ulat maggot bisa sukses membantu kasus sampah organik yang menggunung. Sampai 750 kilogram maggot *Black Soldier Fly (BSF)* sanggup mengurai dekat 2 ton sampah organik dalam kurun waktu 2 – 3 minggu (Farming, 2020).

Sangat banyaknya kegunaan dan manfaat dari ulat maggot hal ini membuat bapak I Made Artu memiliki

keyakinan pada peternakan maggot yang sedang kembangkan bersama kelompoknya tersebut bisa menunjang kehidupan beliau beserta para anggota kelompoknya tersebut kedepannya. Mengingat manfaat ulat maggot yang begitu signifikan dalam menekan biaya pakan dari para peternak ayam ataupun ikan serta memiliki dampak yang cukup baik untuk lingkungan.

### PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 juli 2021, dimana permasalahan yang sedang dihadapi dan telah dialami oleh bapak Made Artu beserta kelompoknya tersebut, penulis telah melakukan musyawarah dengan bapak Made Artu dengan kelompoknya terkait dengan permasalahan yang sedang dialami oleh kelompok Pak PM tersebut maka permasalahan akan dibina dan diberikan solusi melalui Program Pengabdian kepada masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar adalah

1. Kurangnya edukasi serta sosialisasi terkait dengan adanya kelompok Pak PM (Bapak Pencinta Maggot) kepada masyarakat sehingga produksi maggot dari kelompok ini sangat kurang mengingat permintaan pasar yang begitu besar, serta kurangnya sosialisai kepada para peternak ayam petelur ataupun broiler terkait kegunaan maggot ini sebagai pakan selingan untuk ayam agar bisa menekan biaya pakan.

2. Kurang adanya perjanjian antara anggota kelompok dengan pembeli ulat maggot ini sehingga menimbulkan kadang-kadang maggot yang sudah siap dipanen terlambat dipanen karena keterlambatan dari pihak konsumen dalam pengambilan maggot tersebut.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lingkungan Desa Bresela tepatnya di kelompok UMKM yang dinamakan kelompok Pak PM (Bapak Pencinta Maggot). Solusi dari permasalahan yang terjadi pada kelompok ini yaitu:

1. Mensosialisasikan kepada anggota masyarakat lainnya tentang keuntungan budidaya maggot untuk dijadikan sebagai sambilan untuk menghasilkan uang tambahan.
2. Mensosialisasikan kepada para peternak ayam broiler tentang manfaat ulat maggot untuk pakan ayam broiler
3. Membuatkan suatu perjanjian yang mengikat antara anggota kelompok atau antara kelompok bersama konsumen agar saling menguntungkan dan meminimalisir terjadinya kerugian sepihak.

Program ini merupakan suatu program rintisan, karena program yang dibuat oleh penulis belum pernah ada ataupun dilakukan disekitar lingkungan masyarakat yang ada di lingkungan Desa Bresela, tentunya program ini diharapkan dapat memiliki manfaat

yang besar bukan hanya dikalangan kelompok Pak PM, namun juga terhadap masyarakat terkait yang juga tinggal di lingkungan Desa Bresela sehingga dapat menguntungkan semua pihak yang ada.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam melaksanakan program ini, yaitu dengan metode pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat sasaran adalah secara luring yakni dengan terjun langsung kelapangan dan bertemu langsung atau daring ke masyarakat sasaran untuk menggali permasalahan-permasalahan yang terjadi dan melakukan sosialisasi, edukasi serta memberikan informasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Pada tahap pertama melakukan edukasi tentang kelompok UMKM ini agar lebih dikenal oleh masyarakat yang ada di lingkungan Desa Bresela untuk bergabung dengan kelompok Pak PM ini, sehingga masyarakat menjadi tahu manfaat dari ulat maggot secara signifikan bisa mengurangi biaya pakan bagi peternak ayam dengan perawatan ulat yang tidak memerlukan perawatan yang spesial dimana ulat hanya perlu disediakan tempat di bawah kanggang ayam agar kotoran ayam bisa dimakan oleh ulat serta kandang untuk pupa ulat yang berbentuk seperti rumah kecil agar telur dari ulat maggot ini tidak terkena air serta matahari langsung.



Gambar 1. Tahap Sosialisasi Kepada Para Peternak.

Setelah tahap sosialisai atau edukasi kepada masyarakat dan setelah masyarakat banyak yang meminta bergabung dengan kelompok ini maka dibuatkanlah suatu perjanjian antara anggota serta pembeli ulat maggot ini nantinya agar ulat maggot ini tidak mengalami gagal panen ketika terlambatnya penjemputan hasil panen dari pengepul ulat maggot ini.

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Desa Bresela dan sekitarnya telah berhasil terlaksanakan dengan baik, kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan tanggal 4 September 2021, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bresela telah berhasil meningkatkan pengetahuan dari beberapa masyarakat khususnya para peternak ayam broiler atau pun peternak ikan tentang ulat maggot dengan cara pembudidayaan yang sangat gampang dilakukan serta mempunyai manfaat yang sangat berguna bagi masyarakat.



Gambar 2. Pemilihan Bibit Ulat Maggot

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bresela ini memiliki tingkat keberhasilan mencapai 100% karena hal ini bisa dilihat dari banyaknya warga masyarakat yang bergabung dengan kelompok Pak PM tentunya dengan hal ini membuat kelompok ini semakin dikenal oleh masyarakat, maka dengan semakin dikenalnya kelompok ini tentunya hal tersebut berdampak sangat baik kepada kelompok ini, karena dengan semakin dikenalnya kelompok ini akan semakin banyak orang yang ingin belajar tentang pengembangbiakan ulat maggot ini serta pasti akan banyak warga masyarakat Desa Bresela ataupun desa lain akan banyak permintaan bibit dari ulat maggot.

Pada saat baru bergabung para anggota masyarakat yang baru bergabung dengan kelompok Pak PM akan diberikan bibit kepada peternak ayam ataupun ikan yang dilaksanakan pada saat para peternak tersebut sudah mencatatkan dirinya sebagai anggota kelompok Pak PM serta membayar sebanyak Rp 150.000,- untuk biaya keanggotaan kelompok Pak PM. Serta peternak tersebut akan dibimbing untuk proses pembudidayaan dengan cara akan dilihat oleh ketua dari kelompok Pak PM ini yaitu bapak

I Made Artu hal tersebut dilakukan mengingat karena anggota tersebut baru pertama kali dalam pembudidayaan ulat maggot ini, bapak I Made Artu akan mengarahkan para peternak untuk mempersiapkan luas kandang serta cara membuat pakan ulat maggot yang masih yang terbilang masih bayi hingga mencapai umur 7 hari setelah umur tujuh hari dipindahkan kemedua yang berada di bawah kandang ayam pada saat tersebut para anggota yang baru bergabung akan diberikan bibit ulat maggot sebanyak 20 kg.



Gambar 3. Proses Pelepasan Bibit Ulat Maggot

Setelah proses pemberian bibit ulat maggot ini terlaksanakan dengan baik, kemudian proses pembuatan perjanjian kerja sama antara kelompok Pak PM maggot dengan pengepul ulat maggot ini agar maggot tersebut tidak lama berada di kanda sehingga menyebabkan gagalnya panen maggot ini terjadi. Serta membuatkan lambang untuk kelompok Pak PM yang akan ditempelkan didalam kemasan ulat maggot yang akan dijual kepada pedagang ikan hias atau yang akan dipakai untuk kepentingan lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan bahwa yaitu Efek Sosial dan serta Ekonomi dari Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan banyak masyarakat di Desa Bresela di PHK dari tempat bekerjanya sehingga mengakibatkan masyarakat beralih menjadi peternak agar dapat bertahan di situasi yang sulit ini, tentunya hal ini menyebabkan masyarakat yang terdampak kepada kesulitan ekonomi di tengah pandemi covid-19 agar lebih semangat dan kreatif dalam melewati masa yang sulit ini. Pada kegiatan sosialisasi mengenai pemerdayaan peternak ulat maggot untuk meningkatkan pendapatan sekaligus gerakan ini kelompok pak PM berlangsung dengan lancar dan para peternak mengapriesisasi dengan baik hal ini. Serta perjanjian yang telah dibuat antara kedua pihak penjual serta pembeli mengakibatkan peternak ulat maggot ini tidak perlu takut lagi ketika ulat mereka sudah siap panen, karena akan ada pengepul yang akan mengambil ulat tersebut.

Pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati telah terealisasikan dengan baik, tentunya besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat memotivasi dan terus dilakukan oleh peternak ulat maggot ataupun peternak ayam broiler untuk menjalin kerjasama selamanya dan mampu bertahan di masa pandemi ini dan menjadi sumber

bisnis baru bagi para peternak tersebut yang ada di Desa Bresela. Dan dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat berguna bagi Masyarakat lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- CNN Indonesia. (2020). Setahun Lalu Pasien Pertama Covid-19 Diemukan Di Wuhan. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201204124554-113-577951/setahun-lalu-pasien-pertama-covid-19-ditemukan-di-wuhan>
- Fajarina Nurin. (2020). Coronavirus: Definisi, Penyebaran, Hingga Pencegahan. <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/>
- Farming. 2020. Budidaya Maggot: Persiapan, Pengembangbiakan dan Proses Panen. <https://www.kebun.co.id/budidaya-maggot/>
- Kompas. (2020). Kaledoskop 2020 Kronologi Pandemi Covid 19 Hingga Program Vaksin. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/24/120000223/kaleidoskop-2020--kronologi-pandemi-covid-19-hingga-program-vaksin?page=all>
- Kustar, Maulana. (2020). Terungkap! Awal Mula Virus Corona Covid-19 Muncul di China. <https://www.dream.co.id/news/virus-corona-teridentifikasi-muncul-di-china-17-november-200313z.html>
- WHO. (2021). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- www. Fauna.id. (2020). Cara budidaya maggot lalat BSF, <https://www.fauna.id/cara-budidaya-maggot-lalat-bsf/>
- Zona Ternak.com. (2021). Maggot. <https://zonaternak.com/ulat/maggot/>